

**PT Puradelta Lestari Tbk. Catatkan Pendapatan Rp 1,04 Triliun di tahun 2018**

***PT Puradelta Lestari Tbk. Booked Revenues of Rp 1.04 Trillion in 2018***

CIKARANG — Pada hari ini, PT Puradelta Lestari Tbk. dan anak Perusahaan (“Perseroan”) mengumumkan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2018.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,04 triliun sepanjang tahun 2018, dimana pendapatan ini paling besar dikontribusikan oleh penjualan lahan industri sebesar Rp859 miliar. Pendapatan tersebut lebih rendah dibandingkan dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1,34 triliun.

Direktur Independen PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, menjelaskan bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang cukup menantang bagi sektor properti industri di Indonesia terutama dengan dinamika politik di Indonesia yang cukup aktif di sepanjang tahun 2018 seperti pelaksanaan Pilkada Jawa Barat dan persiapan Pemilu 2019. Di samping itu, Tondy Suwanto menambahkan bahwa dinamika situasi global juga masih tidak menentu di sepanjang tahun 2018. “Dengan berbagai banyaknya ketidakpastian global maupun domestik yang terjadi, kebanyakan investor potensial, khususnya investor asing, memilih untuk mengamati dulu perkembangan di Indonesia sebelum mengambil keputusan”, ujar Tondy Suwanto. “Hal tersebut tentunya mempengaruhi pencapaian pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018”, tambahnya.

Namun demikian, Tondy Suwanto

*CIKARANG – Today PT Puradelta Lestari Tbk. and Subsidiary (“the Company”) is announcing its audited Financial Statements for the period of December 31, 2018.*

*The Company recorded revenues of Rp1.04 trillion in full year 2018, whereby the revenues were mostly contributed by the industrial land sales of Rp859 billion. The revenues were lower than the revenues in the previous year of Rp1.34 trillion.*

*Independent Director of PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, says that 2018 was a challenging year for industrial property sector in Indonesia, especially with active political dynamics in Indonesia throughout 2018, including the West Java local election and the preparation for 2019 general election. Furthermore, Tondy Suwanto adds that the global situation was also volatile in 2018. “With several global and domestic uncertainties, most potential investors, especially foreign investors, preferred to observe the situation in Indonesia before making decision”, said Tondy Suwanto. “That is consequently affecting the Company’s revenue performance in 2018”, added him.*

*However, Tondy Suwanto also explains that*

menjelaskan bahwa permintaan lahan industri sudah mengalami peningkatan sejak akhir tahun 2018. Saat ini proses negosiasi dengan beberapa investor potensial sendiri sedang berjalan. “Kami yakin bahwa Perseroan bisa meraih penjualan yang lebih baik di tahun 2019 ini”, ujarnya.

Segmen industri menyumbang 82,9% dari total pendapatan usaha Perseroan, sedangkan segmen hunian dan komersial masing-masing menyumbang 9,1% dan 6,5% dari total pendapatan usaha Perseroan. Sisanya sejumlah 1,5% pendapatan usaha Perseroan disumbangkan oleh segmen hotel dan sewa.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp581 miliar dengan margin laba kotor sebesar 56,1%. Margin laba kotor tersebut lebih rendah dibandingkan margin laba kotor di tahun sebelumnya sebesar 61,0% karena pada tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan atas lahan di zona industri yang baru dibuka dan dikembangkan, sehingga terjadi peningkatan beban pokok pendapatan.

Di tingkat laba usaha, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp415 miliar di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan laba usaha sebesar Rp624 miliar di tahun 2017, seiring dengan menurunnya pendapatan usaha.

Adapun, keuntungan dari kegiatan pengelolaan dan lain-lain meningkat sebesar 210,3% dari Rp23 miliar di tahun 2017 menjadi Rp72 miliar di tahun 2018 seiring dengan meningkatnya aktivitas industri di kawasan industri GIIC di Kota Deltamas.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp496 miliar dengan margin laba bersih sebesar 47,9%.

*industrial land inquiries have been picked up since 2018. Currently several negotiation processes with some potential investors are ongoing. “We are confident that the Company will achieve better sales performance in 2019”, said him.*

*Industrial segment contributed 82.9% to total revenues of the Company, while residential and commercial segment contribute 9.1% and 6.5%, respectively, to total revenues of the Company. Remaining 1.5% of total revenues came from hotel and rental segment.*

*The Company booked gross profit of Rp581 billion with gross profit margin of 56.1%. Gross profit margin was lower than the previous year of 61.0%, as in 2018 the Company booked sales of land located in the newly opened and developed industrial zone that inflict on higher cost of revenues.*

*In operating profit level, the Company booked operating profit of Rp415 billion in 2018, lower than operating profit of Rp624 billion in 2017, along with decreasing revenues.*

*On the other hand, gain on estate management and others increased by 210.3% from Rp23 billion in 2017 to Rp72 billion in 2018 along with increasing industrial activities in GIIC industrial estate in Kota Deltamas.*

*The Company booked net profit of Rp496*

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat Rp7,50 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp7,47 triliun. Posisi kas bersih Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 745 miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

**Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.**

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Sebagai pengembang kawasan industri terpadu di Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan,

*billion with net profit margin of 47.9%.*

*From the fundamental side, assets of the Company as of December 31, 2018 was Rp7.50 trillion, slightly higher compared assets of the Company as of December 31, 2017 of Rp7.47 trillion. Net cash position of the Company as of December 31, 2018 was Rp 745 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.*

**PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance**

*PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.*

*As a leading integrated industrial estate developer in Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In*

kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

*addition, proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.*

*Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.*